

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari semua pembahasan sebelum bab ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

6.1. Kesimpulan

6.1.1. *Tawassuth, I'tidal, tasamuh, tawazun dan amar ma'ruf nahi munkar* merupakan nilai Pembiasaan Karakter Aswaja di SMP NU Model Sumuragung Sumberrejo sebagai materi pelajaran pada siswa dan sebagai nilai yang diintegrasikan disetiap pengajaran agama terutama ke-Nu-an untuk membentuk profil pelajar pancasila maksudnya pelajar yang mempunyai 6 kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci yakni beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

6.1.2. Pembiasaan Karakter Aswaja di SMP NU Model Sumuragung melalui 2 bentuk pertama bentuknya berupa keteladanan guru kepada siswa dicontohkan guru bertutur kata baik, sopan, disiplin, adil terhadap semua siswa, dan 3S (Salam, senyum, Sapa). Contoh-contoh keteladanan ini klu kita cermati didalamnya ada dimensi-dimensi profil pelajar pancasila. Bertutur kata baik, bertingkah laku sopan, buang sampah pada tempatnya, salam senyum sapa implementasi dari nilai tasamuh (menghargai/toleran) dan amar ma'ruf nahi munkar (mengajak

kebaikan mencegah akan kejelekan), hal ini senada dengan dimensi beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ber akhlaq mulia, dan dimensi berkebinekaan global. contoh keteladanan lagi adalah disiplin, adil terhadap semua siswa, keduanya ini termasuk implementasi nilai tawazun dan I'tidal (keseimbangan dan berlaku adil), keteladanan disiplin, adil merupakan sikap konkrit dari profil pelajar pancasila dimensi mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Kedua Pembiasaan Karakter Aswaja (PKA) meliputi upacara bendera, *rotibul hadad*, *nadhom imriti*, *Tahlil*, *dziba'*, *ibadah amaliyah* dan *majmu' syarif*. Semua pembiasaan tersebut mempunyai tujuan, kategori nilai dan dimensi sendiri sendiri. Upacara bendera menjadi bentuk implementasi nilai tawassuth, tasamuh, dan I'tidal masuk dimensi profil pelajar pancasila bergotong royong, mandiri dan kreatif. Sedangkan *rotibul hadad*, *nadhom imriti*, *tahlil*, *dhiba'*, *ibadah amaliyah* dan *majmu' syarif* sebagai implementasi dari nilai tawazun, *amar ma'ruf nahi munkar*, implementasi ini menjadi profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif.

- 6.1.3. Pembiasaan Karakter Aswaja yang telah dipahami oleh siswa SMP NU Model Sumuragung Sumberrejo dan telah di implementasikan di kehidupan sekolah memberikan pencapaian siswa mampu bersikap *tawassuth* (moderat), *I'tidal* (tegak lurus), *tasamuh* (toleran), tawazun (seimbang), dan *amar ma'ruf nahi munkar* (mengajak kepada kebaikan dan mencegah akan kejelekan) beberapa pencapaian ini menunjukkan

bahwa siswa SMP NU Sumuragung Sumberrejo memiliki dimensi profil pelajar pancasila yakni beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan kalimat lain Pembiasaan Karakter Aswaja di SMP NU Sumberagung Sumberrejo telah berhasil membentuk pelajar pancasila yakni wujud pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

6.2. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas cakupan penelitian mengenai bagaimana siswa mempunyai profil pelajar pancasila melalui Pembiasaan Karakter Aswaja. dan penelitian ini mungkin dapat memberikan wawasan segar tentang apa saja, bagaimana pengajaran dan pencapaian Pembiasaan Karakter Aswaja dalam membentuk profil pelajar pancasila. Kemudian Pembiasaan Karakter Aswaja yakni kegiatan teladan guru dan pembiasaan karakter aswaja dapat membantu siswa tumbuh menjadi manusia yang mempunyai kompetensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang maha esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.

6.3. Implikasi Praktis

Implikasi praktis terkait temuan penelitian Pembiasaan Karakter Aswaja dalam membentuk profil pelajar pancasila di SMP NU Model Sumuragung Sumberrejo Bojonegoro menyumbangkan manfaat dalam

membantu guru dan siswa pada pendidikan dasar untuk memaksimalkan pengajaran Pembiasaan Karakter Aswaja dalam membentuk profil pelajar pancasila.

6.4. Saran

Setelah melakukan Penelitian ada beberapa saran yang penulis tujukan kepada:

1. Bagi Sekolah

- a. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk dijadikan referensi pembelajaran dan untuk dijadikan bahan evaluasi dalam membentuk profil pelajar Pancasila.
- b. Supaya pihak sekolah memberikan sarana dan prasarana yang baik sehingga proses pembelajaran semangat, berjalan tanpa hambatan tujuan sekolah tercapai.

2. Bagi Guru

- a. Harap Istiqomah dalam memberi keteladanan yang baik untuk siswa, sebab ini cara yang paling efektif dalam pendidikan supaya anak mampu memahami dan terbiasa mengamalkan nilai aswaja.
- b. Penilaian hendaknya jangan terpaku pada tes tulis, proses dan hasil pekerjaan siswa namun penilaian perlu melihat tingkat keaktifan, perilaku sosial siswa ketika disekolah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bukan sesuatu yang sempurna tanpa ada kekuarangan melainkan suatu temuan dan hasil yang perlu penyempurnaan, jadi sangatlah perlu seorang peneliti melakukan penelitian lebih lanjut

utamanya terkait Pembiasaan Karakter Aswaja dalam membentuk profil pelajar pancasila. Ini penting dan harus dikerjakan sebagai bijakan atau referensi para pendidik untuk mencari setrategi pembelajaran yang cocok supaya meraih pencapaian yang maksimal. Terbentuknya pelajar sepanjang hayat mempunya enam dimensi pelajar pancasila.



UNUGIRI